

CHRIS BARTON

Co-Founder, Shazam and Mobile Applications Expert

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Chris Barton adalah wirausahawan, pembicara, pendiri dan mantan Direktur Dewan Shazam dan ahli dalam aplikasi mobile. Barton mendirikan Shazam di London delapan belas tahun yang lalu dan menjualnya ke Apple pada 2017 dengan harga \$ 400 juta. Di Shazam, ia membantu memandu perusahaan penemuan musik dari ide menjadi untung sebagai co-founder dan Board Director.

Barton juga telah bekerja di Google selama 8 tahun, dengan fokus pada seluler dan Dropbox sebagai kepala pengembangan operator seluler. Dia sekarang menyarankan pengusaha yang bersemangat dengan berbicara tentang kewirausahaan dan membantu beberapa startup. Selain itu, Barton memulai usaha startup berikutnya.

Topics

- Customer Experience
- Digital
- Entrepreneur
- Technology
- Transformation

Chris Barton ikut mendirikan Shazam pada tahun 1999 dengan ide orisinal untuk mengidentifikasi lagu dengan ponsel. Sebelum smartphone, orang dapat memanggil nomor, meletakkan telepon mereka ke radio dan menerima teks yang mengidentifikasi lagu.

Ketika perusahaan diluncurkan pada tahun 2002, Shazam memiliki 2 juta lagu di dalam databasenya dan membutuhkan waktu 15 detik untuk memproses permintaan pengguna. Aplikasi Shazam hari ini telah diunduh oleh lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia. Sekarang aplikasi hanya membutuhkan beberapa detik untuk mengidentifikasi lagu dari database lebih dari 30 juta lagu.

Perjalanan Shazam adalah perjalanan yang penuh iman dan daya tahan bagi Barton dan para pendirinya. Perusahaan selamat dari kegagalan dot.com meskipun berjuang selama bertahun-tahun. Chris Barton pergi pada 2004 untuk bergabung dengan Google dan kemudian Dropbox, tetapi terus melayani di Dewan sepanjang. Hanya pada tahun 2008 Shazam memulai kurva pertumbuhan "tongkat hoki" begitu toko aplikasi iPhone dan Android diluncurkan.

Saat ini, Shazam adalah salah satu aplikasi terpopuler di iPhone dan Android dengan lebih dari 120 juta pengguna aktif bulanan. Teknologi Shazam yang sangat canggih dan peringkat pelanggan yang unggul membantu meyakinkan Apple untuk membeli perusahaan pada bulan Desember 2017.